



BAB 12

TEKNIK PENILAIAN TES LISAN DAN PENUGASAN

Dalam penilaian, tes lisan dan penugasan biasanya digunakan untuk menggali aspek pengetahuan siswa. Kedua teknik sudah sangat lazim digunakan guru ketika melaksanakan pembelajaran di kelas. Namun, belum banyak buku yang membahas prosedur pengembangan penilaian untuk keduanya.

A. Tes Lisan

Tes lisan adalah tes yang menuntut siswa memberikan jawaban secara lisan. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru disampaikan secara lisan (oral), dan siswa merespons pertanyaan tersebut juga secara lisan. Jawaban dapat berupa kata, frase, kalimat, ataupun paragraf yang diucapkan. Pelaksanaannya dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung antara guru (sebagai penanya) dan siswa (sebagai pihak yang ditanya). Dengan tes lisan diharapkan timbul rasa keberanian di kalangan siswa.

Pada prinsipnya, tes lisan hampir sama dengan tes tulis bentuk uraian. Perbedaannya terletak pada pelaksanaannya. Tes lisan dilakukan dengan cara komunikasi langsung antara guru dengan siswa. Sedangkan pada tes uraian, siswa ditanya oleh guru berupa pertanyaan dalam bentuk tulisan.

Tes lisan dapat digunakan untuk menguji siswa, baik secara individual maupun kelompok. Tes lisan bisa juga digunakan pada ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, dan ujian sekolah.

Tes lisan memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan tes lisan, antara lain, adalah (1) dapat menilai kepribadian dan isi pengetahuan seorang siswa, karena dilakukan secara *face to face*, (2) dari sikap dan cara menjawab, guru dapat mengetahui apa yang “tersirat” di samping yang “tersurat”, (3) guru dapat mengorek isi

Sedangkan beberapa kelemahan tes lisan adalah (1) jika hubungan guru dan siswa kurang baik, dapat mengganggu objektivitas hasil penilaian, (2) sikap gugup pada diri seorang siswa dalam menjawab, dapat memengaruhi kelancaran dalam memberikan jawaban berikutnya, (3) untuk menguji kelompok, memerlukan waktu yang lama sehingga kurang ekonomis, dan (4) guru dalam memberikan penilaian sering terpengaruh oleh kepribadian siswa.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam merencanakan tes lisan di antaranya (Kemendikbud, 2013):

- 197

- e) Menyiapkan rubrik penilaian, berupa format yang akan digunakan untuk mencatat skor hasil penilaian keberhasilan menjawab setiap pertanyaan yang diajukan.

Dalam penggunaan tes lisan di lapangan, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, seperti:

- a) Menyusun daftar pertanyaan sebagai acuan dalam pelaksanaan tes lisan.
- b) Menyampaikan pertanyaan secara ringkas, dengan bahasa yang jelas dan dapat dipahami peserta didik.
- c) Menyeimbangkan alokasi waktu antara siswa yang satu dengan yang lain (jangan sampai ada yang terlalu lama atau sebaliknya).
- d) Menghindari penggunaan kalimat-kalimat tertentu yang sifatnya menolong siswa atau memberi petunjuk yang mengarahkan pada kunci jawaban.
- e) Memberikan waktu tunggu yang cukup bagi siswa untuk memikirkan jawaban.
- f) Menghindari sikap yang bersifat menekan dan menghakimi siswa. Hal ini dimaksudkan agar siswa tidak ketakutan menghadapi ujian dalam bentuk lisan.
- g) Membandingkan jawaban siswa dengan rubrik.
- h) Mengisi lembar penilaian untuk setiap pertanyaan yang diajukan.
- i) Memberikan skor bagi setiap jawaban yang dikemukakan siswa. Pemberian skor setelah selesai pelaksanaan tes lisan merupakan hal yang kurang efektif, karena dikhawatirkan akan terpengaruh pada jawaban yang terakhir.

C. Merancang Tes Lisan

Berikut ini disajikan beberapa contoh tes lisan.

Contoh 12. 1 Pelajaran PKn Sekolah Dasar

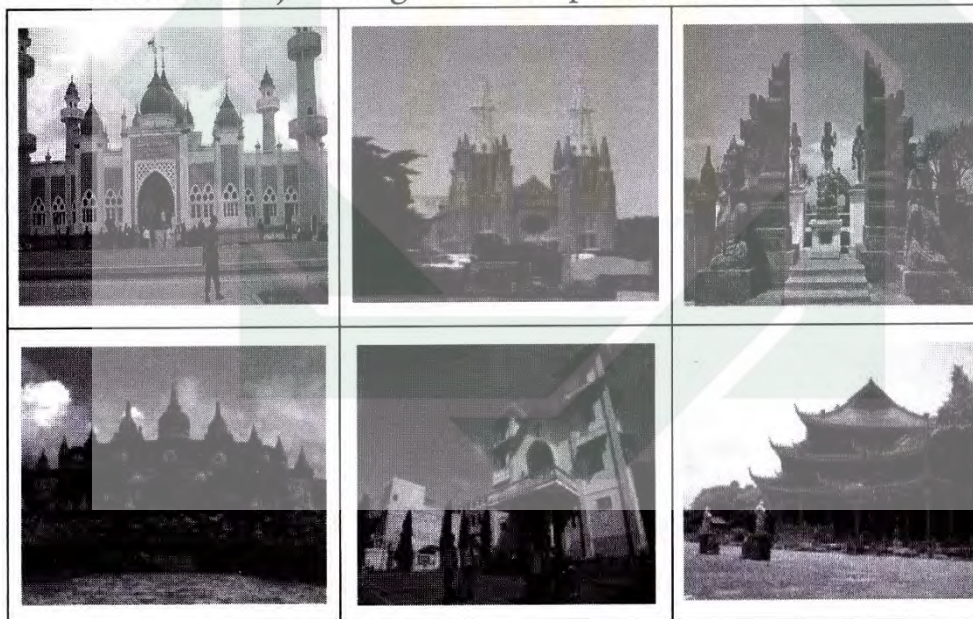
Kompetensi dasar:

Menghargai kebhineka-tunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial, dan ekonomi di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar

Indikator:

Siswa dapat menyebutkan nama agama sesuai dengan gambar tempat ibadah yang ditunjukkan oleh guru.

Guru menunjukkan gambar tempat ibadah berikut.



Pertanyaan:

Coba menurut kamu, sebutkan nama agama yang bersesuaian dengan gambar di atas!

Kompetensi dasar:

Indikator:

- Pertanyaan:

PUNTUNG ROKOK

(Diadaptasi dari <http://fuadusfa4.blogspot.com/2010/02/anekdot-hukum.html>)

1. Guru: "Sebutkan dua pelaku dalam teks anekdot!"

2. Guru : “Manakah bagian teks yang berisi humor?”

3. Guru : "Coba apa isi teks anekdot di atas!"

RUBRIK PENILAIAN

1.	Jika jawaban dua pelaku dalam teks anekdot benar. Jika jawaban satu pelaku dalam teks anekdot benar. Jika jawaban salah	2 1 0
2.	Jika bagian teks yang berisi humor benar Jika salah	1 0
3.	Jika pengungkapan isi teks anekdot dengan bahasa sendiri lengkap. Jika pengungkapan isi teks anekdot dengan bahasa sendiri kurang lengkap. Jika pengungkapan isi teks anekdot dengan bahasa sendiri tidaklengkap.	3 2 1
Skor Maksimum		5

D. Penugasan

Penugasan adalah penilaian yang dilakukan oleh guru berupa pekerjaan rumah atau proyek yang harus diselesaikan oleh siswa. Bentuknya dapat dilakukan secara individu ataupun kelompok, sesuai dengan karakteristik tugas. Penugasan memiliki tujuan agar hasil belajar siswa lebih mantap sehingga pengalaman mereka dalam bidang yang sedang dipelajarinya menjadi lebih terintegrasi.

Ketujuh, penugasan berkaitan pula dengan disiplin belajar siswa yang harus dipupuk sejak dini. Melalui tugas, siswa akan tertantang untuk belajar dengan lebih aktif sehingga dapat menyerahkan tugas itu secara lebih berkualitas pada waktu yang tepat. Melalui penyelesaian tugas-tugas secara berkualitas pada waktu yang efektif akan menjadi pengalaman belajar yang konstruktif. Pengalaman belajar yang terbentuk karena penyelesaian tugas-tugas yang bermutu pada tahap selanjutnya secara akumulasi akan dapat mendukung terbentuknya kebiasaan belajar yang baik, teratur, dan bahkan mungkin pula dapat berpikir secara cermat, sistematis, dan integratif. Kedelapan, dengan adanya penugasan memungkinkan siswa belajar dengan waktu yang lebih leluasa dibandingkan dengan waktu belajar di sekolah yang waktunya cukup terbatas.

Adapun kelemahan teknik penugasan, antara lain (1) tugas sulit dikontrol guru, karena kemungkinan tugas tersebut dikerjakan oleh orang lain, seperti orangtua, guru les, atau orang yang lebih ahli lainnya dibandingkan siswa, (2) penugasan yang terlalu sering dan banyak dapat menimbulkan keluhan siswa, menurunkan minat belajar siswa kalau tugas terlalu sulit, dan (3) penugasan yang monoton serta sering diberikan dapat menimbulkan kebosanan di kalangan siswa.

Penugasan diberikan kepada siswa dengan beberapa alasan:

1. Suatu materi tertentu membutuhkan latihan atau pemecahan yang lebih banyak di luar jam pelajaran yang melibatkan beberapa sumber belajar,
2. Ruang lingkup bahan pembelajaran terlalu luas, sedangkan waktunya terbatas. Untuk itu, guru perlu memberikan tugas,
3. Suatu pekerjaan yang menyita waktu banyak sehingga tidak mungkin dapat diselesaikan hanya melalui jam pelajaran di sekolah.

Pada prinsipnya, penilaian untuk penugasan adalah menilai hasil (produk) dari penugasan tersebut. Beberapa langkah yang harus dilakukan dalam merencanakan penilaian penugasan di antaranya:

- Sedangkan pelaksanaan penilaian penugasan, setidaknya harus memenuhi kriteria berikut.

- 205

- Di bawah ini disajikan contoh penilaian penugasan.

Rubrik penilaian

Contoh 12.5 Pelajaran Bahasa Indonesia Jenjang SMP

1. Mengidentifikasi kekurangan pada bagian definisi atau umum bacaan tersebut;

- Bacalah teks eksplanasi berikut!

Danau adalah perairan di tengah daratan yang mengisi lekukan permukaan tanah. Lekukan ini disebut basin. Danau adalah hasil aliran sungai ke daerah rendah. Air danau sebagian berasal dari air hujan dan salju yang mencair. Air masuk ke dalam lekukan danau melalui anak-anak sungai, sungai, mata air bawah tanah, dan air tanah.

Kadang-kadang danau tercipta karena gunung berapi. Lava yang dapat menutup jalur di lembah dan membentuk lekukan danau. Kkadang-kadang kawah dari gunung berapi yang sudah tidak aktif terisi air. Danau Kawah di selatan Oregon adalah contohnya.

Di daerah pantai, gelombang dan arus pantai kadang-kadang menutup jalan masuk dan menciptakan danau sementara dari teluk atau muara. Kadang-kadang muara sungai dapat membentuk tepian sungai dengan mendepositkan silta (lumpur dan tanah) ketika sungai banjir. Sebagai hasilnya, lembah anak sungai banjir dan danau terbentuk.

Banyak juga danau yang dibuat oleh manusia. Kalau sebuah bendungan dibuat memotong lembah sungai, maka aliran air akan tertahan dan membentuk danau. Danau Mead terbentuk ketika bendungan Hoover dibangun di sungai Colorado.

Tugas:

- Bacalah teks eksplanasi tersebut di rumah (PR) untuk tugas individu
- Identifikasi kekurangan teks tersebut pada bagian umum (definisi), bagian penjelasan, dan bagian interpretasi bacaan tersebut.
- Buat kolom berikut:

No	Bagian	Kekurangan
1	Umum/Definisi	Kesesuaian isi
		Ketepatan stuktur kalimat
2	Penjelasan	Kesesuaian isi
		Ketepatan stuktur kalimat
3	Interpretasi	Kesesuaian isi
		Ketepatan stuktur kalimat

- d) Hasil pekerjaan dikumpulkan pada hari ... tanggal

Rubrik Penilaian

U m u m / definisi	a) Mengidentifikasi dua hal yang berhubungan dengan definisi, skor 2, b) Mengidentifikasi satu hal yang berhubungan dengan definisi, skor 1, c) Mengidentifikasi dua hal tetapi tidak termasuk pada bagian definisi, skor 0	2
Penjelasan	a) Mengidentifikasi dua hal yang berhubungan dengan penjelasan, skor 6, b) Mengidentifikasi satu hal yang berhubungan dengan penjelasan, skor 5, c) Mengidentifikasi dua hal tetapi tidak termasuk pada bagian penjelasan, skor 4,	6

Rubrik Penilaian

		4	3	2	1
1	Kesesuaian antara judul percobaan dengan alat, bahan dan langkah kerja				
2	Ketepatan memilih variabel				
3	Kreativitas				
4	Ketepatan waktu pengumpulan tugas				
5	Kerapian hasil laporan				
Jumlah skor					

Keterangan : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup baik, 1 = kurang baik

F. LATIHAN

1. Tes tulis dan lisan memiliki banyak kesamaan. Salah satu perbedaan yang dimiliki keduanya adalah tes tulis disampaikan secara tertulis, sedangkan tes lisan disampaikan secara lisan (*oral*). Coba cari perbedaan lain di antara keduanya!
2. Cermati deskripsi berikut: “Bu Ambar, seorang guru bahasa Inggris MTs “Maju Terus”, ingin mengetahui kemampuan siswanya dalam menceritakan pengalaman liburannya secara lisan. Untuk itu, Bu Ambar memberi waktu selama 5 menit kepada setiap siswanya untuk menceritakan pengalaman liburannya di depan kelas. Dalam melakukan penilaian tersebut, Bu Ambar mengamati siswanya dengan menggunakan rubrik penskoran yang telah dipersiapkan sebelumnya.”
Apakah Bu Ambar tepat jika menggunakan tes lisan guna mengukur kemampuan di atas?
3. Andaikan Anda seorang guru sejarah SMA. Anda ingin memberikan tugas kepada siswa untuk materi “Penelitian sejarah”.

- kan indikator yang bersesuaian.
ah pula Bu Endah untuk menyusun rubrik
an.